



Hubungan Kinerja dan Keterampilan TIK Guru terhadap Hasil Belajar dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Trisnawati^{1✉}, Murnaria Manalu², Mukti Amini³
Universitas Terbuka, Indonesia^{1,2,3}
E-mail: trisna3103139@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan kunci keberhasilan dari sebuah pendidikan sehingga dituntut dapat meningkatkan kompetensinya melalui penggunaan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja dan keterampilan terhadap hasil belajar dan literasi digital siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan survei korelasional. Responden pada penelitian ini terdiri dari 53 orang data dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana untuk melihat hubungan secara parsial dan korelasi berganda untuk melihat hubungan secara berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,971. Terdapat hubungan positif antara keterampilan tik guru dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,996. Terdapat hubungan positif antara kinerja guru dengan literasi digital siswa dengan besar korelasi 0,6 34. Terdapat hubungan positif antara keterampilan tik guru terhadap literasi digital siswa dengan besar korelasi 0,804. Terdapat hubungan positif antara kinerja dan keterampilan tik guru terhadap hasil kerja siswa dengan besar koefisien korelasi ganda sebesar 0,982. Terdapat hubungan positif antara kinerja dan keterampilan tik guru terhadap literasi digital siswa dengan koefisien relasi ganda sebesar 0,807. Implikasi dari penelitian ini adalah seorang guru harus mampu dalam meningkatkan keterampilan tik dan literasi digital untuk meminimalisir kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Keterampilan TIK, Hasil Belajar Siswa, Literasi Digital.

Abstract

Teachers are the key to the success of an education so that they are required to improve their competence through the use of technology. The purpose of this study was to determine the relationship between performance and skills on learning outcomes and students' digital literacy. The method used is qualitative with a correlational survey approach. Respondents in this study consisted of 53 people whose data were analyzed using simple correlation analysis to see the partial relationship and multiple correlations to see multiple relationships using the SPSS application. The results showed a positive relationship between teacher performance and student learning outcomes with a correlation coefficient of 0.971. There is a positive relationship between teachers' typing skills and student learning outcomes with a correlation coefficient of 0.996. There is a positive relationship between teacher performance and students' digital literacy with a large correlation of 0.6 34. There is a positive relationship between teacher's typing skills and students' digital literacy with a large correlation of 0.804. There is a positive relationship between teacher's performance and tics skills on student work results with a double correlation coefficient of 0.982. There is a positive relationship between teacher's performance and tics skills on students' digital literacy with a multiple relation coefficient of 0.807. The implication of this research is that a teacher must be able to improve their ICT skills and digital literacy to minimize deficiencies in the implementation of learning.

Keywords: Teacher Performance, ICT Skills, Student Learning Outcomes, Digital Literacy.

Copyright (c) 2022 Trisnawati, Murnaria Manalu, Mukti Amini

✉Corresponding author :

Email : trisna3103139@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4089>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kualitas pendidik dipengaruhi dengan adanya kinerja dan kemampuan (Sri Dwijayanti & Sari, 2021) seorang guru dalam menuntaskan kegiatan atau fungsinya dalam temuan di lapangan terdapat beberapa masalah yang begitu berat dalam hal permasalahan mengenai belajar mengajar baik secara daring maupun *offline* (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016). Permasalahan ini adalah dilihat dari kualitas guru dalam bekerja selama mengemban belajar dan pembelajaran di kelas. Kualitas ini tentunya berhubungan dengan hasil belajar peserta didik dalam hal meningkatkan pengetahuannya yang berkaca pada pengalaman dan lingkungan. Kualitas kinerja ini tentunya dapat dilihat dari keterampilan seorang guru dalam hal mengeksplor ilmu teknologi informasi dan komunikasi (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) (Fronds & Oktavia, 2018). hal tersebut tentunya akan berpengaruh dalam kinerja guru selama *offline* maupun daring pada proses pembelajaran (Wardani., 1999).

Berdasarkan hasil survei dapat dilihat terdapat beberapa guru yang memiliki keterampilan teknologi dalam proses pembelajarannya sehingga kualitas pembelajarannya begitu baik berbanding terbalik dengan beberapa guru juga yang tidak memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi sehingga luaran dari hasil belajar yang ditemukan guru tersebut masih terlihat rendah. Mengingat pentingnya fungsi guru maka hal terbaik yang dapat dilaksanakan yaitu mendorong terselenggaranya proses pembelajaran yang kondusif dan baik yaitu guru harus memiliki nilai unggul dan sikap profesional dalam semangat kinerja yang tentunya ini akan berkaitan dengan nilai-nilai ataupun keunggulan dari guru tersebut diantaranya adalah mampu dan mengetahui tentang teknologi informasi dan bagaimana cara yang baik dalam mengkomunikasikan konsep-konsep yang akan diajarkan (Arciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hernández, S. R., Castro Morales, L. G., & Maldonado Gudiño, 2021). Mengingat diujinya seorang guru pada masa pandemi akan terlihat keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran karena pada masa pandemi tidak semudah yang dibayangkan bagaimana dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Guru dituntut untuk mengetahui dan ahli dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi serta harus mampu melakukan inovasi dan kreativitas tinggi dalam menggunakan teknologi ketika pembelajaran berlangsung. Menurut penelitian (Andi Subandi, 2021), mengatakan bahwa kemampuan guru dalam keterampilan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang untuk meningkatkan pendidikan khususnya dalam pengajaran di mana belajar mengajar dapat dilaksanakan di manapun dan kapanpun potensi ini bagi guru dan siswa sangat terbaik untuk menaikkan kualitas belajar mengajar dan pembelajaran di kelas. menurut Lawrence 2018 menyatakan bahwa teknologi komunikasi dan informasi menjadi hal sangat penting dalam sistem pendidikan karena dianggap mampu untuk meningkatkan institusi pendidikan dalam pembelajaran keterampilan dan pengetahuan di era digital (Basir et al., 2021). Di era digital ini tentunya masyarakat khususnya peserta didik juga dituntut dalam hal meningkatkan literasi digital pada abad ke-21 tentunya teknologi informasi dan komunikasi ini harus dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran (Sekarini, 2019). tuntutan tersebut memaksa guru harus mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam hal meningkatkan literasi siswa pada nilai-nilai digital diantaranya adalah literasi media massa serta literasi teknologi informasi dan komunikasi dalam hal menemukan informasi dari sumber-sumber yang tidak terbatas seperti internet (Blau et al., 2020).

Kinerja guru tentunya dipengaruhi akan adanya keterampilan teknologi informasi dan komunikasi guru dalam hal proses pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan literasi digital siswa untuk menguasai konsep-konsep pengetahuan (Susilo et al., 2016). Berdasarkan survei menunjukkan adanya nilai-nilai yang tidak terpisahkan antara kinerja guru dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi guru selama proses pembelajaran dengan nilai-nilai literasi digital untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan nilai-nilai pengetahuan siswa. Hal ini bisa kita ketahui dari guru yang profesional sampai guru yang memiliki kualitas rendah, guru profesional tentunya akan menggunakan berbagai macam media

teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajarannya. sehingga tidak tertinggal akan hal perubahan-perubahan ataupun literasi digital khususnya untuk guru tersebut maupun untuk peserta didik (Sedarmayanti, 2009). Hal ini sesuai dengan penelitian Yulisnawati Tuna, 2021 yang menjelaskan bahwa literasi digital dapat dilakukan di sekolah dasar dalam hal meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik (Yulisnawati Tuna & Kualitas, 2021). Kemudian menurut Ni komag Suni Astink 2019, menjelaskan bahwa pada era revolusi 04 industri literasi TIK salah satu upaya yang mampu meningkatkan keterampilan pengetahuan kemampuan di bidang teknologi media informasi serta keterampilan pembelajaran inovasi dan keterampilan karir hidup (Astini, 2019). Kemudian menurut Suyono dkk, 2017 menjelaskan bahwa terdapat pola implementasi gerakan literasi sekolah diantaranya adalah terdapat pada pola strategi, pola pelaksanaan kegiatan literasi, sumber buku lingkungan literasi, serta kerjasama dengan literasi. Berdasarkan temuan tersebut maka perlu dikaji ulang dan dianalisis terkait hubungan antara kinerja dan keterampilan TIK guru dengan hasil belajar dan literasi digital siswa di sekolah (Suyono et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan hubungan beberapa variabel, data yang dikumpulkan berupa angka melalui survey dengan menggunakan instrumen angket yang dilakukan penyusunan berdasar berbagai indikator yang terdapat dalam variabel penelitian, dan kesimpulannya diambil berdasarkan sampel dan populasi (Erlina, 2021).

Pada penelitian ini, populasi yang akan dipergunakan ialah guru kelas tinggi di Gugus IX Kecamatan Tambun Selatan yakni guru kelas IV, guru kelas V, serta guru kelas VI sejumlah 53 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampelnya dengan penggunaan sampling jenuh.

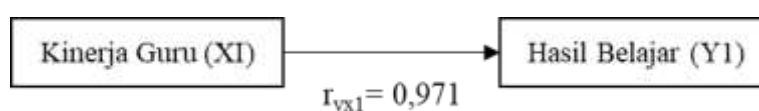
Dalam penelitian ini variabel bebas (X_1) adalah kinerja guru, variabel bebas (X_2) adalah Keterampilan TIK guru, variabel terikat (Y_1) adalah hasil belajar siswa dan variabel terikat (Y_2) adalah literasi digital siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif melalui angket yang diisi oleh responden yaitu guru kelas tinggi. Jenis instrumen kuesioner atau angket dengan ketentuan skornya berdasarkan *Skala Likert*. Peneliti membuat susunan rancangan terkait kisi-kisi dari variabel penelitian. Pada penelitian ini, dari masing variabel yang dipilih akan ditelaah kemudian menetapkan pemilihan indikator yang akan dilakukan pengukuran menjadi item pernyataan (Sugiyono, 2017).

Sebelum pemberian angket pada responden, maka dilakukan pengujian instrumen dengan tujuan penghindaran akan pertanyaan yang terbilang kurang jelas, penghilangan berbagai kata yang sulit dimengerti yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi sederhana menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dan uji korelasi ganda. Sebelum uji hipotesis, dilakukan pengujian normalitas sebagai persyaratan analisis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan penggunaan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Korelasi Sederhana

Analisis Kinerja Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y_1)



Hasil hubungan antara kinerja guru dan hasil belajar didapatkan angka r hitung 0,971 kemudian r tabel dengan tingkatan taraf sig. 5 persen teruntuk $N= 53$ ialah 0,2706 sehingga H_1 dengan bunyi "Terdapat hubungan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima.

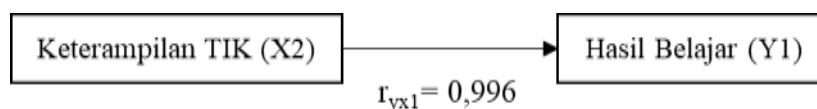
Menurut Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi antara 0,80-1,0 merupakan kategori hubungan yang sangat kuat, mengacu pada perhitungan itu didapatkan koefisien korelasi kinerja guru dan hasil belajar sebanyak 0,971 artinya hubungan kinerja guru dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan sangat kuat.

Tabel 1. Hasil Uji Bivariat Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Correlations			
		Kinerja_Guru	Hasil_Belajar
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	1	,971**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	170	170
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	,971**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Keterampilan TIK Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y1)



Didalam hasil korelasi antara keterampilan TIK guru dan hasil belajar siswa didapatkan angka r hitung 0,996 kemudian angka r tabel dengan tingkatan taraf sig. 5 persen teruntuk $N= 53$ ialah 0,2706 sehingga H_1 yang bunyinya "Terdapat hubungan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima. Menurut Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi antara 0,80-1,0 merupakan kategori hubungan yang sangat kuat, dari perhitungan ini didapatkan koefisien korelasi keterampilan TIK guru dan hasil belajar siswa sebanyak 0,996 yang artinya hubungan keterampilan TIK guru dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan sangat kuat.

Tabel 2. Hasil Uji Bivariat Keterampilan TIK Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

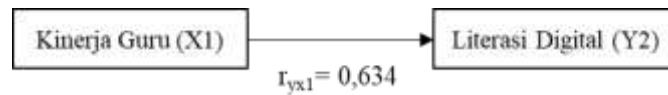
Correlations			
		Keterampilan_T IK	Hasil_Belajar
Keterampilan_TIK	Pearson Correlation	1	,996**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	170	170
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	,996**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel 1 juga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPA. H_{a1} ini dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung = 86,519 dan Sig.

0,000 < 0,05. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan kemandirian belajar peserta didik (X₂) terhadap hasil belajar IPA (Y). Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar peserta didik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Dalam hal ini semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar IPA peserta didik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar peserta didik maka hasil belajar IPA peserta didik pun semakin rendah.

Analisis Kinerja Guru (X1) Terhadap Literasi Digital Siswa (Y2)



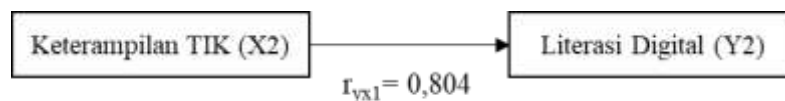
Dari hasil korelasi antara kinerja guru dan literasi digital didapatkan r hitung 0,634 kemudian r tabel dengan tingkat taraf signifikansi 5 persen teruntuk N= 53 ialah 0,2706 sehingga H_{a2} yang bunyinya "Terdapat hubungan kinerja guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan". Menurut Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi antara 0,60-0,799 merupakan kategori hubungan yang kuat, dari perhitungan ini didapatkan koefisien korelasi kinerja guru dan literasi digital siswa sebanyak 0,634 yang artinya hubungan kinerja guru dengan literasi digital siswa memiliki hubungan kuat.

Tabel 3. Hasil Uji Bivariat Kinerja Guru dengan Literasi Digital Siswa

Correlations			
		Kinerja_Guru	Literasi_Digital
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	1	,634**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Literasi_Digital	Pearson Correlation	,634**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Keterampilan TIK Guru (X2) Terhadap Literasi Digital Siswa (Y2)



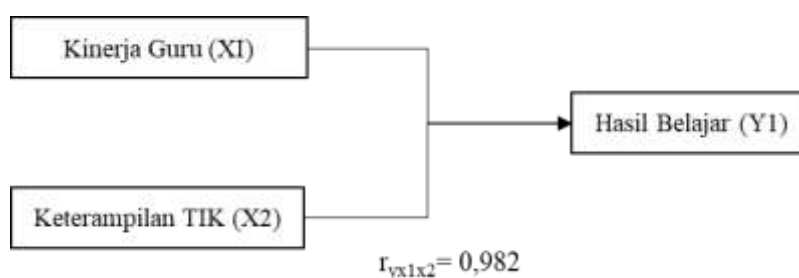
Dari hasil korelasi antara keterampilan TIK guru dan literasi digital siswa didapatkan nilai r hitung 0,804 kemudian r tabel dengan tingkatan taraf sig. 5 persen teruntuk N= 53 ialah 0,2706 sehingga H₁ yang bunyinya " Terdapat hubungan keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima. Menurut Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi antara 0,80-1,00 merupakan kategori hubungan yang sangat kuat, dari perhitungan ini didapatkan koefisien korelasi keterampilan TIK dan literasi digital siswa sebanyak 0,804 yang artinya hubungan keterampilan TIK dengan literasi digital siswa memiliki hubungan sangat kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Bivariat Kinerja Guru terhadap Literasi Digital Siswa

Correlations			
		Keterampilan_T IK	Literasi_Digital
Keterampilan_TIK	Pearson Correlation	1	,804**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Literasi_Digital	Pearson Correlation	,804**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

Hasil Uji Korelasi Ganda

Analisis Korelasi Ganda Antara Kinerja (X1) Dan Keterampilan TIK Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y1)



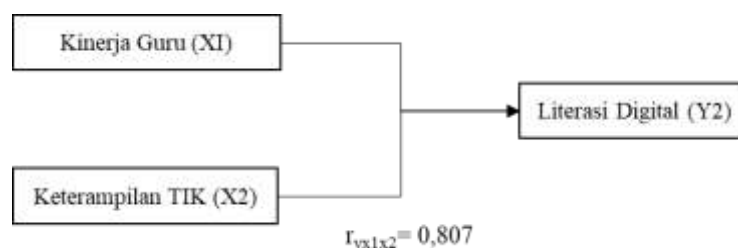
Didalam hasil dari korelasi antara kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar didapatkan angka R hitung 0,982 kemudian r tabel dengan tingkat taraf sig. 5 persen teruntuk N= 53 ialah 0,2706 sehingga H_1 yang bunyinya "Terhadap hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima. Menurut Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi antara 0,80-1,0 merupakan kategori hubungan yang sangat kuat, dari perhitungan ini didapatkan koefisien korelasi kinerja dan keterampilan TIK guru pada hasil belajar sebanyak 0,982 yang artinya hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Kinerja dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,942	6,09002

a. Predictors: (Constant), Keterampilan_TIK, Kinerja_Guru

Analisis Korelasi Ganda Antara Kinerja (X1) Dan Keterampilan TIK Guru (X2) Terhadap Literasi Digital Siswa (Y2)



Dari hasil korelasi antara kinerja guru dan keterampilan TIK terhadap literasi digital siswa didapatkan angka R hitung 0,807 kemudian r tabel dengan tingkatan taraf sig. 5 persen teruntuk N= 53 ialah 0,2706 sehingga H_1 yang bunyinya "Terdapat hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima. Menurut Sugiyono (2017) bahwa nilai korelasi antara 0,80-1,0 merupakan kategori hubungan yang sangat kuat, dari perhitungan ini didapatkan koefisien korelasi kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa sebesar 0,807 yang berarti hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru dengan literasi digital siswa memiliki hubungan sangat kuat.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Kinerja dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Literasi Digital Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,652	,638	4,40805

a. Predictors: (Constant), Keterampilan_TIK, Kinerja_Guru

Pembahasan

Hubungan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Perihal ini memperlihatkan bahwa hipotesis diterima kinerja guru jadi faktor yang dapat menunjang dalam capaian hasil belajar dengan koefisien korelasinya sebanyak 0,971. Kinerja guru berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Kualitas kinerja guru yang baik akan membuat siswa dapat menggali potensi terdalam yang dimilikinya dalam hal menyerap informasi yang dimiliki tenaga pengajar. Kinerja guru tidak hanya berdampak hasil belajar siswa namun juga berdampak pada keterampilan guru dan masa depan. Oleh sebab itu guru harus senantiasa merubah sesuai spesifikasi masa modern dalam pembelajaran. Kinerja guru meningkat dapat dilakukan pengukuran berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan di teliti. Kajian literatur tentang alat ukur dan indikator kinerja guru disampaikan oleh beberapa peneliti diantaranya Supriadi (2014) menyatakan bahwa kinerja guru dapat ditinjau dan dilakukan pengukuran berdasar pada ketentuan atau spesifikasi kompetensi yang wajib dipunyai tiap guru. Spesifikasi standar kinerja berhubungan dengan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya seperti: keterampilan mengajar, persiapan dan perencanaan pembelajaran, mengintegrasikan pengetahuan tentang konten, peserta didik, dan konteks, mengajar dalam konteks yang beragam dengan siswa yang beragam dengan kebutuhan belajar yang beragam pula (Pandipa & Khalid, 2019).

Hubungan Kinerja Guru Terhadap Literasi Digital Siswa

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa ada hubungan antara kinerja guru dengan literasi digital siswa, perihal ini memperlihatkan bahwa hipotesis diterima. Kinerja guru jadi faktor yang dapat menunjang dalam capaian dalam penguasaan literasi digital yang dimiliki siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,634. Kinerja guru berperan dalam menentukan literasi digital siswa. Kualitas kinerja guru yang baik akan membuat siswa dapat menggali potensi terdalam yang dimilikinya dalam hal menyerap informasi yang dimiliki guru (Nurjannah, 2022).

Literasi digital dirasakan penting untuk sekolah dasar yang dinyatakan oleh Hutagalung & Purbani, (2021) keterampilan literasi digital saat ini berkembang dengan pesat khususnya untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar. Perubahan kegiatan pembelajaran juga di rasakan oleh Basir et al., (2021) pandemi Covid-19 ini memaksa guru untuk berinovasi dalam pembelajaran literasi digital supaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Hubungan Keterampilan TIK Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan TIK guru dengan hasil belajar siswa. Perihal itu memperlihatkan bahwa hipotesis diterima keterampilan TIK guru jadi faktor yang dapat menunjang dalam capaian hasil belajar dengan besaran koefisien korelasi sebanyak 0,996. Keterampilan TIK guru berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Kemampuan keterampilan TIK guru yang baik akan membuat siswa dapat dengan mudah mengakses sumber-sumber informasi pembelajaran secara efisien sehingga mendukung siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Keterampilan TIK sangatlah penting bagi guru sesuai dengan pendapat Mwila, (2018) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat mengubah tahapan belajar mengajar, TIK dapat tingkatkan rencana kerja pendidik, meningkatkan proses belajar siswa dan dengan demikian meningkatkan kinerja akademik siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian (Andi Subandi, 2021). Ekspansi luas teknologi digital di kelas perlunya pemeriksaan lebih lanjut dari nilai tambah dari berbagai alat teknologi untuk pengajaran berkualitas bagi pembelajaran individu dan kolaboratif. Pada dasarnya pengaruh kinerja dan keterampilan guru dalam penggunaan TIK saat aktivitas belajar dapat tingkatkan hasil belajar (DS et al., 2022).

Hubungan Keterampilan TIK Guru Terhadap Literasi Digital Siswa

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa. Perihal ini memperlihatkan hipotesis diterima, keterampilan TIK guru jadi faktor yang dapat menunjang capaian dalam penguasaan literasi digital yang dimiliki siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,804. Keterampilan TIK guru berperan dalam menentukan literasi digital siswa (Sri Dwijayanti & Sari, 2021). Keterampilan TIK guru yang baik akan membuat siswa dapat menggali potensi terdalam yang dimilikinya dalam hal menyerap informasi yang dimiliki tenaga pengajar dalam hal keterampilan TIK. Perihal ini searah dengan penelitain (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) bahwa TIK dapat tingkatkan efisiensi prosedural, kualitas layanan TIK juga dapat bermanfaat bagi guru, mendorong pembelajaran dan tingkatkan hasil belajar, terlebih di di tingkat SD dan menengah. Literasi digital dirasakan penting untuk sekolah dasar yang dinyatakan oleh (Hutagalung & Purbani, 2021) keterampilan literasi digital saat ini berkembang dengan pesat khususnya untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar. Pemanfaatan literasi digital disekolah dasar akan berdampak juga pada hasil belajar siswa sekolah dasar.

Hubungan Kinerja Dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa korelasi antara kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar didapatkan angka R hitung 0,982 kemudian r tabel dengan tingkat taraf sig. 5 persen teruntuk N= 53 ialah 0,2706 sehingga H_1 yang bunyinya "Terhadap hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima. Di abad 21 guru harus terampil menggunakan teknologi, guru yang tidak terampil akan teknologi akan tertinggal dan tidak mampu berinovasi. Siswa sekarang adalah generasi yang kritis dan mahir akan teknologi, oleh karena itu guru sebagai pendidik tidak boleh tertinggal. Kehadiran internet memiliki peran penting di era globalisasi dimana siswa dapat mengakses berbagai informasi yang dapat mendukung kemajuan pembelajaran. Perihal tersebut sesuai dengan dikemukakan Abad, (2020) bahwa penggunaan teknologi dan perangkatnya dalam aktivitas sehari-hari. Saat ini, disadari dan diterima secara luas bahwa kedua konsep instruksi yang berbeda dan penggunaan pendidikan TIK diperlukan untuk praktik pendidikan modern.

Hubungan Kinerja Dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Literasi Digital Siswa.

Dari hasil korelasi antara kinerja guru dan keterampilan TIK terhadap literasi digital siswa didapat angka R hitung 0,807 kemudian r tabel dengan tingkatan taraf sig. 5 persen teruntuk N= 53 ialah 0,2706

sehingga H₁ yang bunyinya "Terdapat hubungan kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan" diterima. Banyak penelitian telah mengkonfirmasi bahwa TIK meningkatkan efisiensi prosedural, kualitas layanan TIK juga dapat bermanfaat bagi guru, mendorong pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar, khususnya di tingkat sekolah dasar dan menengah (Abad, 2020) (Suroya, 2021). Penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Ikhsa Aimatul Alawiyah, (2020). menyebutkan Era Revolusi Industri 4.0 menekankan pentingnya elaborasi literasi digital yang menghubungkan kemampuan penuh teknologi dan pedagogis untuk meningkatkan hasil belajar di ketiga domain yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, serta sikap.

KESIMPULAN

Berdasar pada penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasannya, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan. Terdapat hubungan yang positif antara kinerja guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan, terdapat hubungan yang positif antara keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan. Terdapat hubungan yang positif antara keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan, terdapat hubungan yang positif antara kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan. Terdapat hubungan yang positif antara kinerja dan keterampilan TIK guru terhadap literasi digital siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus IX Tambun Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, S. K. (2020). *Persepsi Calon Guru Kimia Mengeni Literasi Digital*.
- Andi Subandi. (2021). Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap. *Tesis Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta*, 49–58.
- Arciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hernández, S. R., Castro Morales, L. G., & Maldonado Gudiño, C. W. (2021). *Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kualitas Kerja Karyawan Pada Pt. Menara Phinisi Hotelindo Di Kota Makassar*. 6.
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(2018), 113–120.
- Basir, A., Kamaliah, K., Harahap, A., Fauzi, A., & Karyanto, B. (2021). How Universities Entrust Digital Literacy to Improve Student Learning Outcomes During the COVID-19 Disruption. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 235–246. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1146>
- Blau, I., Shamir-Inbal, T., & Avdiel, O. (2020). How does the pedagogical design of a technology-enhanced collaborative academic course promote digital literacies, self-regulation, and perceived learning of students? *Internet and Higher Education*, 45, 100722. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2019.100722>
- DS, Y. N., Harmawati, H., & Maulana, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 869–876. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2022>
- Erlina, N. (2021). Kesiapan Calon Guru IPA dalam Pengembangan Rencana Pembelajaran Berbasis Education for Sustainable Development. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(2), 142–150. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSI/article/view/39740>
- Fronds, P., & Oktavia, F. (2018). *Abu Pelepah Aren (Arenga pinnata Merr .) sebagai Bahan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Kaya Antioksidan*. 14(1).

- 9449 *Hubungan Kinerja dan Keterampilan TIK Guru terhadap Hasil Belajar dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar – Trisnawati, Murnaria Manalu, Mukti Amini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4089>
- Hutagalung, B., & Purbani, W. (2021). The Ability of Digital Literacy for Elementary School Teachers. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 710–721. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.32938>
- Ikhda Aimatul Alawiyah. (2020). Pengaruh Literasi Digital Terhadap. *Pengaruh Literasi*.
- Nurjannah, N. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6844–6854. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3328>
- Pandipa, H., & Khalid, A. (2019). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sma Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9.
- Sedarmayanti. (2009). Pengembangan Kepribadian Pegawai Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja. *JURNAL ACADEMICA Fisip Untad*, 1, 67–76.
- Sekarini, D. A. (2019). Hubungan Antara Literasi Teknologi Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 5 Cilacap Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/34369/>
- Sri Dwijayanti, N., & Sari, N. (2021). Profesionalisme Kinerja Guru dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.211>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D [Educational Research Methods Quantitative, qualitative and R&D approaches]*. Alfabeta.
- Supriadi, E. (2014). *Kinerja Sekolah di Indonesia dalam Perspektif Konsep dan Model Sekolah Efektif: Edi Suiadi, Marinah, Abdu Raheem Yusof*. 1(2), 70–86. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/268/265>
- Suroya, H. A. (2021). Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN Se-Kabupaten Blitar. *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang*, 1(69), 5–24.
- Susilo, F., Sunarno, W., & Suparmi. (2016). Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Jigsaw Dan Gi (Group Investigation) Ditinjau Dari Kreativitas Dan. *Jurnal Inkuiri*, 5(3), 40–48.
- Suyono, Titik, H., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116–123. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3050>
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Wardani., I. G. A. . (1999). Program Pemberdayaan Guru. *Ilmu Pendidikan*, September 1998, 5.
- Yulisnawati Tuna, & Kualitas, P. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2005(November), 388–397.